

DAFTAR PUSTAKA

1. Syitohang I dan Wasitaatmadja SM. Acne vulgaris. In: Menaldi SL. Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin. Ed 7. Jakarta: Badan Penerbit FK UI, 2016. h. 288-91.
2. Tan JKL dan Bhate K. A global perspective on the epidemiology of acne. *Br J Dermatol*. 2015;172 Suppl 1:3-12.
3. Sirajudin A, Tarigan S, Indria AD. Prevalensi dan Gambaran Epidemiologi Akne Vulgaris di Provinsi Lampung. *JK Unila*.2019;3(2):308-12.
4. Zari S, Turkistani A. Acne Vulgaris in Jeddah Medical Students: Prevalence, Severity, Self-Report, and Treatment Practices. *Journal of Cosmetics, Dermatological Sciences and Applications*. 2017;07(01):67-76.
5. Afriyanti NR. Akne Vulgaris pada Remaja. *Medical journal of Lampung University*.2015;4(6):102-9.
6. Yenny SW, Oktaviana M. Angka kepatuhan penggunaan doksisisiklin pada pasien akne vulgaris derajat sedang dan berat di poliklinik kulit kelamin RS Dr. M. Djamil Padang periode Januari 2017 - Desember 2019. *Media dermato venerologica indonesiana*. 2020;47(2):65-8.
7. Al-Shidhani A, Al-Rashdi S, Al-Habsi H, Rizvi S. Impact of acne on quality of life of students at Sultan Qaboos University. *Oman Medical Journal*. 2015;30(1):42-7.
8. Sampelan M, Pangemanan D, Kundre R. Hubungan timbulnya acne vulgaris dengan tingkat kecemasan pada remaja di SMP N 1 Likupang Timur. *J Keperawatan UNSRAT*. 2017;5(1):2-6.
9. Ayudianti P dan Indramaya DM. Faktor pencetus akne vulgaris. *Berkala ilmu kesehatan kulit dan kelamin*. 2014;26(1):41-7.
10. Rahmawati, D, Indarwati, R, Sudaryanto, S. Hubungan Perawatan Kulit Wajah dengan Timbulnya Akne Vulgaris pada Siswi SMA/MA/SMK yang Menderita Akne Vulgaris (Skripsi). Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro; 2012.
11. Ashadi LN. Akne Kosmetik. In: Kelompok Studi Dermatologi Kosmetik Indonesia. *Akne*. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2018. h. 199-203.
12. Tanghetti, EA. The Role of Inflammation in the Pathology of Acne. *Clin Aesthet Dermatol Journal*. 2013;6(9):27-35.
13. Tranggono R, Latifah F, editors. *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2007. h. 51-87.
14. Rohmani S, Ningrum SK. Pengaruh Variasi Konsentrasi Surfaktan Iselux Ultra Mild pada Formulasi Hydrating Facial Wash Potassium Azeloyl Diglycinate. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*; 2022;12(1):58-68.
15. Nugraha, M. Hubungan Perawatan Kulit Wajah Dengan Timbulnya Akne Vulgaris Pada Siswa & Siswi Kelas XII Di SMA Negeri 17 Makassar (skripsi). Makassar: Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin; 2021.

16. Bernadette I. Patogenesis Akne Vulgaris. In: Kelompok Studi Dermatologi Kosmetik Indonesia. Akne. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2018. h. 1-7.
17. Sibero HT, Sirajudin A, Anggraini DI. Prevalensi dan gambaran epidemiologi akne vulgaris di provinsi lampung. Jurnal kedokteran Unila. 2019;3(2):308-12.
18. Wasitaatmadja SM. Pedoman Tatalaksana Akne Di Indonesia. In: Kelompok Studi Dermatologi Kosmetik Indonesia. Akne. Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2018. h. 199-203.
19. Salim YF, Yenny SW, Lestari S. Profil akne vulgaris di poliklinik kulit dan kelamin RSUP DR M Djamil Padang 2013-2015. Padang Univ Andalas. 2016.
20. Hafianty F, Batubara DE, Lingga FDP. Faktor risiko terjadinya akne vulgaris pada siswa-siswi kelas xii SMA Harapan 1 Medan. jurnal ilmiah simantek. 2021;5(2):150-6.
21. Rimadhani M dan Rahmadewi. Pengaruh hormon terhadap akne vulgaris. Berk Ilmu Kesehat Kulit dan Kelamin - Period Dermatology Venereol. 2012;(6):218-24.
22. Kabau, S. Hubungan antara Pemakaian Jenis Kosmetik terhadap Kejadian Acne vulgaris (skripsi). Jawa Tengah. Universitas Diponegoro. 2012.
23. Adlia USP. Pengaruh faktor gaya hidup, lingkungan dan genetik terhadap timbulnya akne vulgaris pada remaja SMAN 26 Jakarta Selatan. 2018.
24. Andriani, RK. Pengaruh kebersihan Kulit Wajah Terhadap Kejadian Akne Vulgaris (skripsi). Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. 2014.
25. Yadnya KS, Wiraguna AGP, Karna NPRV, Sudarsa PS. Hubungan stres terhadap timbulnya akne vulgaris pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas udayana program studi pendidikan dokter angkatan 2017. J Medika Udayana. 2020;9(12):66-9.
26. Andriana LM, Ashadi K, Sandi IN. Olahraga di lingkungan indoor pada malam hari menghasilkan rasio keringat lebih banyak dibandingkan pagi hari. Sport and fitness journal. 2019;7(3):57-8.
27. Lestari RT, Gifanda LZ, Kurniasari EL, Harwiningrum RP, Kelana AP, Fauziyah K, *et al.* Perilaku mahasiswa terkait cara mengatasi jerawat. Jurnal farmasi komunitas. 2021;8(1):15-9.
28. Menaldi SL. Ilmu penyakit kulit dan kelamin Edisi 7. Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2016.
29. Teresa, Astrid. Akne vulgaris dewasa : etiologi, patogenesis dan tatalaksana terkini;Jurnal Kedokteran. 2020; 8(1):955-6.
30. Mescher AL. Junqueira's Basic Histology. 14th ed. McGraw-Hill Education; 2016.
31. Sitohang IBS. Patogenesis terkini akne vulgaris. Media Dermato-venereologica Indonesia. 2011;38(71):149-52.

32. Tahir M. Pathogenesis of acne vulgaris. *J Pakistan Assoc Dermatologists*. 2010;20(2):93-7.
33. Bologna JL, Schaffer JV, Duncan KO, Ko CJ. Adnexal Disease. In: *Dermatology essentials*. 2nd edition. Elsevier. 2021. p. 264-302.
34. Zaenglein AL, Graber EM, Thiboutot DM, Strauss JS. Acne Vulgaris. Dalam: Goldsmith LA, Katz SI, Gilchrest BA, Paller AS, Leffell DJ, Wolff K, editors. *Fitzpatrick's dermatology in general medicine*. 7th ed. New York: McGraw-Hill; 2019:690-700.
35. Lavers I. Diagnosis and management of acne vulgaris in aesthetic practice. *J Aesthetic Nurs*. 2014;3(10):482-9.
36. Febyan WK. Acne vulgaris in adults: a brief review on diagnosis and management. *International journal of research and review*. 2020;7(5):246-52.
37. Williams HC, Dellavalle RP, Garner S. Acne vulgaris. *The Lancet*. 2012;379(9813):361–72.
38. Yenny SW. Resistensi antibiotik pada pengobatan akne vulgaris. *Media dermato venereologica indonesia*. 2018;45(2):111-5.
39. Setiawan R. Aspek klinis rosacea. *Cermin Dunia Kedokteran*. 2020;47(1):35-8.
40. Tolaymat L dan Hall MR. Perioral dermatitis. *StatPearls*. https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK525968/#_NBK525968_pubdet_.2021.
41. Hidayati A, Damayanti, Sari M, Alinda MD, Reza NR, Anggraeni S, et al. Folikulitis. In: *Buku Seri Dermatologi dan Venereologi 1: Infeksi Bakteri di Kulit*. Surabaya. Airlangga University Press; 2019. h. 21-8.
42. Conforti C, Giuffrida R, Fadda S, Fai A, Romita P, Zalaudek I, et al. Topical dermocosmetics and acne vulgaris. *Dermatologic Therapy*. 2021;34(1):5.
43. Grace F, Balu A, T K, S S. Preparation and evaluation of deep cleansing exfoliator. *Asian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research*. 2018;11(7):356-9.
44. Castillo DE, Keri J. Chemical peels in the treatment of acne: Patient selection and Perspectives. *Clinical, Cosmetic and Investigational Dermatology*. 2018;11:365–72.
45. Kang SY, Um JY, Chung BY, Lee SY, Park JS, Kim JC, et al. Moisturizer in patients with inflammatory skin diseases. *Medicina*. 2022.
46. Hanrahan J. Sunscreens. *Australian Prescriber*. 2012;35(5):148–51.
47. Wasono HA, Sani N, Panonsih R, Giovanni A. Hubungan Diet Tinggi Lemak dengan Akne Vulgaris Pada Siswa SMKN Tanjungsari Lampung. *ARTERI : Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2020;1(4):313–8.
48. Raditra GZH, Sari MI. The Correlation Between Body Mass Index And Acne Vulgaris. *Sumatera Medical Journal*. 2020;3(1):13–22.

49. Ulfah N. Hubungan Paparan Kosmetik dengan Kejadian Akne Vulgaris pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran. *Jurnal Health Sains*. 2020;1(6):393–400.
50. Hartono LM, Kapantow MG, Kairupan TS. Pengaruh menstruasi terhadap akne vulgaris. *e-CliniC*. 2021;9(2):305.
51. Subagio D, Budiastuti A, Widodo YLA, Riyanto P. Association between Bubble Tea Consumption and Prevalence of Acne Vulgaris. *Cermin Dunia Kedokteran*. 2021;48(7):383–6.
52. Kusumaningrum DA, Riyanto P, Widodo A. Hubungan Konsumsi Susu dengan Derajat Keparahan Akne Vulgaris Pada Mahasiswi Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro Angkatan 2015-2017. *Jurnal Kedokteran Diponegoro (Diponegoro Medical Journal)*. 2019;8(2):674–80.
53. Indrawan N, Kusumastuti A. Hubungan Asupan Lemak Jenuh dengan Kejadian Acne Vulgaris. *Journal of Nutrition College*. 2013;2(4):578–84.
54. Tamba, Asnita Bella Putri. Hubungan Antara Jenis Kulit dengan Akne Vulgaris (skripsi). Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. 2019.
55. Siregar B, Darmawan H. Hubungan Asupan Lemak Jenuh dengan Kejadian Akne Vulgaris Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanegara. *Tarumanagara Medical Journal*. 2021;3(2):230–7.
56. Giovanni A, Anggoro H, Sani N, Nando R. Hubungan Diet Tinggi Lemak dengan Kejadian Akne Vulgaris pada Siswa SMKN Tanjung Sari Lampung. *ARTERI : Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2020;1(4):313–8.
57. Ain Q, Purwaningsih E, Ma'sum A. Hubungan antara Tingkat Stres dengan Kejadian Acne vulgaris pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Angkatan 2021 dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam. *Junior Medical Journal*. 2023;2(4):464–72.
58. Regina A, Karmila JN, Budi PI. Correlation between Stress Scale and Severity of Acne Vulgaris. *Bali Medical Journal*. 2020;9(1):376.
59. Panjaitan JS. Hubungan Antara Penggunaan Kosmetik Terhadap Terjadinya Akne Vulgaris di Poliklinik Kulit Kelamin Royal Prima dan Murni Teguh Memorial Hospital Kota Medan. *Nommensen Journal of Medicine*. 2020;6(1):22–5.
60. Wasono HA, Sani N, Panongsih RN, Shauma M. Hubungan Kebersihan Wajah Terhadap Kejadian Akne Vulgaris Pada Siswa Kelas X SMK Negeri Tanjung Sari Lampung Selatan Tahun 2020. *Jurnal Medika Malahayati*. 2020;4(2):82–6.
61. Dzakiyyah NP. Pengaruh Chemical Exfoliator AHA pada Skincare. *Bohr: Jurnal Cendekia Kimia*. 2022;1(2):65-71.
62. Muttaqin AA, Himawan AB, Batubara L, Widyawati W. The Correlation Between The Use Of Face Moisturizers On The Incidence Of Acne Vulgaris Due To Masks. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. 2022;11(4):221-5.

63. Draelos ZD. The science behind skin care: Moisturizers. *Journal of Cosmetic Dermatology*. 2018;17(2):138–44.
64. Pradisa A. Hubungan Antara Perilaku Pemakaian Tabir Surya dengan Kejadian Akne Vulgaris pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia (Skripsi). Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta. 2024.
65. Salsabila R, Darmawan H. Faktor – Faktor Pemakaian Tabir Surya Dengan Kejadian Akne Vulgaris Pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Tarumanagara. *Jurnal Kesehatan Tambusai*. 2023;4(4):6680-5
66. Piquero-Casals J, Morgado-Carrasco J, E Rozas-Muñoz, Mir-Bonafé JF, Trullàs C, Jourdan E, et al. Sun exposure, a relevant exposome factor in acne patients and how photoprotection can improve outcomes. *JCD Journal of Cosmetic Dermatology*. 2023; 22(6):1919-28.

